

RINGKASAN

Penelitian ini mengenai kinerja rumah sakit umum daerah (RSUD) setelah menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum pada Kota Depok, Kabupaten Bekasi dan Kota Bekasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan dan kinerja pelayanan RSUD sesudah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD dan melihat tren kinerja dari RSUD yang diteliti.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan kinerja pelayanan rumah sakit umum daerah milik pemerintah yang telah menerapkan PPK-BLUD. Jenis metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling method*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tren dengan menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) menunjukkan bahwa : (1) RSUD mengalami peningkatan kinerja keuangan setelah menerapkan PPK-BLUD, (2) RSUD mengalami peningkatan kinerja pelayanan setelah menerapkan PPK-BLUD, (3) RSUD Kota Depok memiliki tren peningkatan kinerja keuangan yang lebih baik, (4) RSUD Kota Bekasi memiliki tren peningkatan kinerja pelayanan yang lebih baik, (5) Berdasarkan nilai rata-rata rasio tahun yang diteliti dibandingkan dengan standar yang ada, kinerja keuangan terbaik ditunjukkan oleh RSUD Kota Bekasi. Sedangkan untuk kinerja pelayanan paling baik diperoleh oleh RSUD Kota Depok.

Implikasi dari kesimpulan penelitian ini adalah (1) pada kinerja keuangan untuk meningkatkan rasio likuiditas dapat melakukan pengelolaan kewajiban jangka pendek yang ada dengan meminimalisir jumlah kewajiban. Manajemen kas juga dilakukan untuk memanfaatkan *idle cash* yang dimiliki. Selain itu dengan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dapat meningkatkan pendapatan rumah sakit sehingga persentase dana APBD/N dapat berkurang. (2) pada kinerja pelayanan, manajemen perlu mencari penyebab rendahnya nilai indikator pelayanan. Apabila karena keterbatasan alat kedokteran maka dapat memperbaharui alat kedokteran. Apabila karena keterbatasan jumlah SDM maka dapat mengangkat pegawai non PNS. Selain itu manajemen juga menganalisa SOP pelayanan yang dimiliki apakah sudah memadai dan telah diterapkan dengan baik.

SUMMARY

This research is a study on the performance of regional general hospital (RSUD) after applying the financial management pattern of public service agencies in Depok City, Bekasi Regency and Bekasi City. The purpose of this study is to analyze the comparison of financial performance and service performance of hospitals after applying the financial management pattern of regional public service agency and to see the performance trends of the regional general hospital studied.

The object used in this study is the financial performance and service performance of public hospital owned by the local government that has implemented financial management pattern of regional public service agency. Type of sampling method used is purposive sampling method.

Based on the results of research and analysis of trend using Ordinary Least Square (OLS) shows that: (1) RSUD experience improvement of financial performance after applying PPK-BLUD, (2) RSUD experience improvement of service after applying PPK-BLUD, (3) RSUD Depok has better financial performance improvement trend, (4) RSUD Kota Bekasi has better service performance improvement trend, (5) Based on the average value of year ratios studied compared to the existing standard, the best financial performance is shown by RSUD Kota Bekasi. While for the best service performance obtained by RSUD Kota Depok.

The implications of the conclusions of this study are (1) on the financial performance, to improve the liquidity ratio is to manage the short-term liabilities that exist by minimizing the amount of liabilities. Cash management is also done to take advantage of idle cash owned. In addition, improving services to the public can increase hospital income so that the percentage of APBD/N funds can be reduced. (2) on service performance, management need to find the cause of low value of service indicator. If due to the limitations of medical devices then it can be improved by renewing medical equipment. If due to limited number of human resources then it can be resolve by hiring non civil servants. In addition, the management also analyzes the standard operating procedure of the service that is owned whether it's adequate and has been applied properly.